BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang gunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian dengan sebuah fenomena atau melakukan pengamatan tanpa harus terfokus pada hal lain. Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah fokus terhadap yang diteliti lebih mengarah pada proses daripada hasil, teori dari dasar (*grounded theory*), analisis data secara induktif, fokus yang sifatnya unik, dan tidak menggunakan konsep sempel.

Penelitian ini pada hukum Islam dalam praktik jual beli secara tebasan rempah-rempah di Desa Parang Kecamatan Banyakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data deskriptif dengan prosedur yang menghasilkan berupa kata tertulis atau lisan dari orang ke orang dan tingkah laku yang diambil.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogda dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong adalah sebagai berikut: Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, sejalan dengan pengertian di atas pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan suatu dan menggali fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa kejadian, proses, institusi atau kelompok sosial), serta mengumpulkan secara detail informasi dengan menggunakan

berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi dengan analisis hukum Islam dalam praktik jual beli sistem tebasan rempah-rempah.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dijadikan acuan oleh peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sanmgat penting karena merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya pelapor hasil penelitiannya.[40] Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik observasi. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dengan tujuan untuk dapat memandang kebiasaan, konflik, dan perubahan yang terjadi dalam diri subjek dan keterkaitannya dengan lingkungannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian saat melakukan penelitian yang berjudul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Rempah-Rempah Secara Tebasan, penulis melakukan penelitian langsung di Desa Parang Kecamatan Banyakan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan dari mana data penelitian diperoleh. Dalam melakukan penelitian ini ada dua jenis sumber data yaitu primer dan sekunder.[41]

---

[40] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal 112.
[41] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal 153.

1. Data primer

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari sumber data pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini data yang diperoleh langsung dari tempat dimana penelitian tersebut dilakukan dengan wawancara secara langsung, hasil dari observasi dengan penjual (petani) dan pembeli (pedagang) dari suatu objek. Berikut ini daftar nama petani dan pedagang yang melakukan akad jual beli rempah-rempah secara tebasan, yaitu :

Gambar 1
Daftar Nama Petani dan Pedagang

DAFTAR NAMA		
NO	PETANI	PEDAGANG
1	Sali	Muri
2	Damianto	Waris Setiaji
3	Wakini	Pujianik
4	Tuminem	Siswanto

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media pelantara (tidak secara langsung) Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku, catatan nota pejualan atau pembelian yang dapat dipublikasikan secara umum yang berkaitan pada masalah penelitian. Adapun data yang diambil dari buku atau literatur karya ilmiah yang ada kaitannya dengan permasalahan jual beli yang berkaitan.

E. Metode Pengumpulan Data

Terdapat berbagai metode-metode dalam pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data ialah cara yang dilakukan penulis guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka untuk mencapai tujuan peneliti, berikut ini metode pengumpulan data yang digunakan :[42]

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan terhadap sesuatu proses atau objek untuk mendapatkan informasi dan membuktikan kebenaran suatu penelitian dan melibatkan banyak faktor dalam prosesnya. yang terpenting adalah proses terhadap pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengamati proses kerja, perilaku manusia, dan keadaan alam yang dilakukan masyarakat dalam melakukan jual beli secara tebasan di Desa Parang Kecamatan Banyakan.

2. Wawancara

   Wawancara ialah percakapan dua orang atau lebih dengan melalui tatap muka guna mendapatkan informasi yang ditanyakan dan dibutuhkan, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber akan memberikan jawaban. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara yaitu dengan suatu pengumpulan data atau fakta di lapangan terjadinya praktik jual beli secara langsung yang dilakukan para petani (Bapak Sali, Bapak Damianto, Ibu Wakini, Ibu Tuminem)

[42] Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 103.

dan para pedagang selaku pembeli (Bapak Muri, Bapak Waris Setiaji, Ibu Pujianik) yang melakukan praktik jual beli sistem tebasan rempah-rempah dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa data tertulis yang mengandung penjelasan dan keterangan yang sesuai dengan masalah yang sedang dibutuhkan oleh penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar atau foto, tulisan, dan karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang termasuk gambar misalnya nota (daftar harga), foto dan lain-lain. Dokumen merupakan salah satu pelengkap terpenting dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Pencarian atau pelacakan pola.[43] Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematik dari suatu yang nantinya akan menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya semua analisa data kualitatif akan mencakup penulusuran data, melalui catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola yang dikaji oleh peneliti.

[43] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), hal 287.

Pendekatan yuridis penulis mencoba menganalisa tentang praktik jual beli rempah-rempah secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan penelitian dengan 3 cara, yaitu:[44]

1. Reduksi Data

   Kegiatan merangkum dan memfokuskan hal penting, mencari tema serta polanya, dan memilih hal pokok. Data yang direduksi akan memberikan gambaran jelas dan memudahkan proses melakukan pengumpulan data. Menurut Miles, reduksi data merupakan proses pemilihan baik dari catatan awal maupun penambahan, mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.[45] dan transformasi data yang muncul dari data lapangan.[46] Proses reduksi data, peneliti akan memfokuskan persoalan yang muncul di lapangan.

2. Paparan Data

   Paparan data merupakan penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

   Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

---

[44] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 288.

[45] Hjuasaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

[46] https://www.coursehero.com/file/p6i187s/2-Reduksi-Data-Reduksi-Data-adalah-suatu-bentuk-analisis-yang-menajamkan/. Diambil pada tanggal 20 Juli 2020, jam 07.15 Wib.

bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilalukan untuk membuktikan. Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (drajat kepercayaan), kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi (pemuta1rbalikan

suatu fakta), baik yang berasal dari diri sendiri dan membangun kepercayaan objek yang diteliti.

2. Ketekunan pengamatan,

   Ketekunan pengamatan dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[47] Dengan meningkatkan ketekunan atau kegigihan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.[48]

3. Triangulasi, adalah pengumpulan hasil penelitian dari data bermacam-macam sumber. Teknik triangulasi yang banyak digunakan dengan pemeriksaan melalui sumber lain, lalu hasil dari berbagai sumber nantinya dilakukan perbandingan dan pengecekan dengan metode yang sama. . Hal ini bisa dilakukan dengan triangulasi data, metode, dan penelitian atau teori.[49]

---

[47] Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal 177.
[48] Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitati*, hal 169.
[49] Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal 178.